

**EVALUASI PEMBINAAN PRESTASI  
DI NUSANTARA PETANQUE CLUB  
KOTA KEDIRI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Pada Jurusan PENJASKESREK



OLEH :

**INDAH SEKAR SARI**  
**NPM: 17.1.01.09.0170**

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
**UNP KEDIRI**  
2024

Skripsi oleh :

**INDAH SEKAR SARI**

**NPM: 17.1.01.09.0170**

Judul :

**EVALUASI PEMBINAAN PRESTASI  
DI NUSANTARA PETANQUE CLUB  
KOTA KEDIRI**

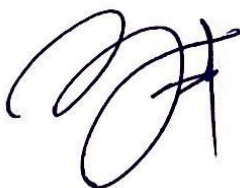
Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PENJASKESREK

FIKS UNP Kediri

Tanggal : 9 Juli 2024

Pembimbing I



Dr. Budiman Agung Pratama, M.Pd  
NIDN. 0706078801

Pembimbing II



M. Anis Zawawi, M.Or  
NIDN. 0730048903

Skripsi oleh :

**INDAH SEKAR SARI**  
NPM: 17.1.01.09.0170

Judul :

**EVALUASI PEMBINAAN PRESTASI  
DI NUSANTARA PETANQUE CLUB  
KOTA KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

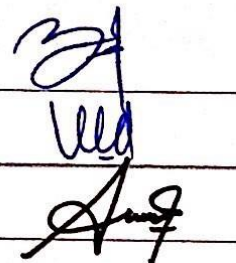
Jurusan PENJASKESREK FIKS UNP Kediri

Pada tanggal : 09 Juli 2024

**Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Budiman Agung Pratama, M. Pd
2. Penguji I : Weda, M.Pd.
3. Penguji II : M. Anis Zawawi, M.Or



**Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or.**  
NIDN. 0703098802

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Indah Sekar Sari  
Jenis kelamin : Perempuan  
Tempat/tgl. lahir : Nganjuk, 15 Maret 1999  
NPM : 17.1.01.09.0170  
Fak/jur./Prodi : FIKS / Penjaskesrek

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 9 Juli 2024

Yang menyatakan



Indah Sekar Sari  
NPM: 17.1.01.09.0170

## **MOTO**

**Tidak ada perjuangan tanpa rasa sakit,  
Tapi percayalah sakitnya sementara  
dan bahagiannya akan terasa selamanya**

-Anonim-

## ABSTRAK

**Indah Sekar Sari** : Evaluasi Pembinaan Prestasi Di Nusantara Petanque Club Kota Kediri

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil observasi awal di Nusantara petanque club bahwa pembinaan club ini menjadikan atlet mampu meraih prestasi baik nasional maupun Internasional.

Permasalahan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Ruang lingkup kegiatan di Nusantara Petanque Club Kota Kediri. 2) Perencanaan yang dilakukan mengenai strategi Nusantara Petanque Club di Kota Kediri. 3) Proses pelaksanaan program di Nusantara Petanque Club Kota Kediri. 4) Daya tarik Nusantara Petanque Club Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik deskriptif. Pengambilan data informasi ini ditujukan kepada pengelola Nusantara Petanque Club dengan wawancara secara langsung dan di dokumentasikan melalui foto, tahap penelitian meliputi: persiapan, pelaksanaan dan pelaporan. Teknik analisis data teknik kualitatif.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah: 1) Ruang lingkup kegiatan di Nusantara Petanque Club Kota Kediri adalah mendapatkan prestasi yang semaksimal mungkin sehingga bisa membawa nama nusantara petanque club di ajang nasional maupun internasional. 2) Perencanaan yang dilakukan mengenai strategi di Nusantara Petanque Club Kota Kediri diperoleh dari donator dan iuran atlet. 3) Pada Proses pelaksanaan pembinaan di Nusantar Petanque Club Kota Kediri dengan terus menggali kekurangan atlet yang ada, kemudian perbaikan sarana dan prasarana yang ada. 4) Hasil uji tanding dari nusantara petanque club Kota Kediri, dengan melakukan uji tanding setiap 3 atau 4 bulan sekali atau kejuaraan baik itu internal maupun keluar ekstral ini akan diketahui karena kejuaraan itu akan selalu dibuat evaluasi dan tidak harus selalu menang karena tujuan kejuaraan itu kadang hanya melihat evaluasi tehniknya dan evaluasi mentalnya.

Berdasarkan hasil simpulan, disarankan bagi pengelola lebih memperhatikan sarana yang seharusnya diperbaiki guna berkembangnya Nusantara Petanque Club agar lebih maju lagi.

Kata kunci: evaluasi, petanque

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan proposal Skripsi/Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul **“Evaluasi Pembinaan Prestasi Di Nusantara Petanque Club Kota Kediri”** ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada jurusan Penjaskes FIKS UNP Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd, selaku Rektor UN PGRI Kediri.
2. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or selaku Dekan FIKS UN PGRI Kediri.
3. Weda, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Penjaskesrek UN PGRI Kediri
4. Budiman Agung Pratama, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing I
5. M. Anis Zawawi, M.Or, Selaku Dosen Pembimbing II
6. Kedua orang tua yang telah membimbing, membesarkan, memberikan doa, dukungan dan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 9 Juli 2024



Indah Sekar Sari

NPM: 17.1.01.09.0170

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Lembar Persetujuan.....	ii
Lembar Pengesahan.....	iii
Lembar Pernyataan.....	iv
Lembar Moto .....	v
Abstrak .....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Pembatasan Masalah .....	9
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Kegunaan Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI &amp; HIPOTESIS.....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori .....	11
1. Pengertian Evaluasi Program.....	11
2. Tujuan Evaluasi Program .....	14
3. Macam-macam Evaluasi .....	18
4. Evaluasi Model CIPP .....	19
5. Sejarah Petanque Club.....	23
6. Pengertian Pembinaan .....	24
7. Pengertian Prestasi .....	26
8. Pengertian Petanque .....	26
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	27
C. Kerangka Berpikir. ....	27



<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	28
B. Teknik dan Pendekatan Penelitian .....	28
C. Kehadiran Peneliti.....	30
D. Tahapan Penelitian .....	30
E. Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
F. Sumber Data.....	30
G. Prosedur Pengumpulan Data.....	32
H. Tehnik Analisis Data .....	35
I. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
A. Deskripsi Data Variabel.....	39
B. Analisis Data.....	39
C. Pembahasan.....	48
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....</b>	<b>54</b>
A. Simpulan .....	54
B. Implikasi .....	55
C. Saran-saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Angket Penelitian .....	61
Lampiran 2. Lembar Permohonan Dan Pernyataan Judgement.....	66
Lampiran 3. Lembar Validasi Ahli Materi .....	68
Lampiran 4. Hasil Wawancara Angket .....	71
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian .....	85
Lampiran 6. Surat Persetujuan Penelitian.....	86
Lampiran 7. Dokumentasi hasil penelitian .....	87
Lampiran 8. Berita Acara Bimbingan .....	89
Lampiran 9. Sertifikat Bebas Plagiarisme .....	91
Lampiran 10. Surat Bebas Plagiarisme .....	92

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga merupakan aktivitas yang dilakukan oleh anak-anak hingga dewasa, baik laki-laki dan perempuan melakukan aktivitas olahraga. Anak-anak melakukan aktivitas olahraga ini sebagai ajang bermain, orang dewasa melakukan aktivitas olahraga untuk menjaga kebugaran dan meningkatkan stamina tubuh. Olahraga ada yang untuk kesehatan saja dan ada yang bertujuan memperoleh prestasi. Begitu pentingnya aktivitas olahraga masyarakat melakukan kegiatan ini pada setiap hari di waktu senggangnya atau pada akhir pekan ketika libur aktivitas kesehari-hari mereka. Olahraga sendiri memiliki pengertian menurut (Santoso: 2010) mengatakan “olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana yang dilakukan orang dengan sadar untuk meningkatkan kemampuan fungsionalnya”. Sedangkan menurut (Mutohir & Maksum: 2007) mengatakan “olahraga mempunyai arti penting dalam memelihara kesehatan dan menyembuhkan tubuh yang tidak sehat”. Melihat pengertian tersebut manfaat olahraga sangat banyak, maka dari itu banyak masyarakat yang menyukai aktivitas ini.

Olahraga memiliki banyak manfaat bagi seseorang diantaranya membantu seseorang untuk lebih percaya diri, memperlancar peredaran darah, meningkatkan kinerja otak secara maksimal untuk mendapat hasil konsentrasi yang baik hal ini dikarenakan suplai oksigen menuju otak dapat beredar secara lancar. Selain itu dapat membantu jantung seseorang untuk memompa lebih baik, saat

berolahraga fungsi kardiovaskular telah terbukti dalam penelitian dapat bekerja lebih baik. Selanjutnya, tujuan dari olahraga sendiri sangat beragam, hingga mengeluarkan berbagai pengertian olahraga yang sangat luas. Serta banyak yang menganggap bahwa olahraga hanya sebagai hobi, mempercepat proses diet, atau keinginan membentuk otot tubuh. Hal tersebut membuktikan bahwa olahraga sebagai aktivitas yang digemari masyarakat karena memiliki banyak manfaat. Menurut undang-undang sistem keolahragaan menjelaskan bahwa olahraga terdiri dari olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi. Ketiga ranah olahraga tersebut memiliki manfaat jika dilakukan.

Olahraga prestasi merupakan aktivitas olahraga yang banyak dilakukan oleh masyarakat, hal ini karena olahraga prestasi tersebut bertujuan untuk membina dan mengembangkan olahragawan secara baik. Secara baik dalam olahraga prestasi ini karena di dalamnya mengembangkan kemampuan atlet secara berjenjang dan terencana melalui kompetisi atau kejuaraan untuk mencapai suatu prestasi. Olahraga prestasi menurut (Lutan: 1997) sistem pembinaan olahraga prestasi tidak bisa diabaikan bahwa untuk mencapai hasil yang maksimal dari suatu performa diperlukan adanya sistem pembinaan olahraga nasional yang meliputi sepuluh pilar kebijakan, antara lain: dukungan dana (finansial), lembaga olahraga terdiri dari struktur dan isi kebijakan olahraga terpadu, pemasalan (partisipasi), pembinaan prestasi (promosi dan identifikasi bakat), elit atau prestasi top (sistem penghargaan dan rasa aman), fasilitas latihan, pengadaan dan pengembangan pelatih, kompetisi nasional, riset, dan lingkungan, media dan sponsor.

Dari sepuluh pilar pembinaan tersebut pengembangan kompetisi adalah memiliki daya tarik tersendiri bagi olahragawan. Kompetisi digunakan untuk meraih prestasi maksimal, mengembangkan kemampuan, ditonton sebagai suatu aktivitas hiburan, dan sebagai eksistensi suatu cabang olahraga agar dapat berkembang dan bertahan. Kejuaraan kompetisi pada semua cabang olahraga sangat ramai peminatnya seperti atlet atau olahragawan dan penonton yang menikmati kejuaraan tersebut. Semua cabang olahraga kejuaraan yang diselenggarakan sangat ramai peminatnya, termasuk olahraga yang baru muncul beberapa tahun lalu di Indonesia adalah petanque.

Petanque adalah cabang olahraga (cabor) berasal dari negara Perancis. Olahraga ini merupakan permainan tradisional yang dikembangkan dari permainan pada zaman Yunani kuno sekitar abad 6 SM pada 1907. Olahraga petanque diperkenalkan Jules Boule Lenoir di Kota LeCiotat, Provence di Selatan Perancis. Kata Petan berasal dari kata Les Ped Tanco atau Petanca berdasar dialek Provencal dari bahasa Occitan yang berarti kaki rapat. Salah satu teknik dasar bermain petanque adalah kaki yang rapat tidak mengangkat kaki yang menapak ke tanah. agar bisa dikembangkan sebagai cabang olahraga prestasi permainan tradisional ini distandarkan dan dibuat aturan baku yang berlaku universal, dengan induk olahraga petanque internasional bernama Federation Internationale de Petanque et Jeu Provencal (FIPJP) yang didirikan di Marseille Prancis pada tahun 1958.

Olahraga Petanque memiliki 11 nomor yang dipertandingkan, yaitu single man, single women, double man, double women, double mix, triple man, triple

women, triple mix, triple mix 1 women 2 man, triple mix 2 women 1 man, shooting man, shooting women, beregu. Peralatan yang digunakan dalam olahraga petanque terdiri atas boules (bosi), jack (boka), circle (lingkaran), dan meteran pengukur untuk jarak 1, 5, dan 10 meter. Permainan petanque dengan cara melempar bola besi sedekat mungkin dengan bola kayu yang disebut dengan cochonnet dan kaki harus berada di lingkaran kecil. Permainan ini biasa dimainkan di tanahkeras atau minyak, rerumputan, pasir, atau permukaan tanah lain. Di Indonesia, petanque merupakan cabang baru. Federasi Olahraga Petanque Indonesia (FOPI) pusat baru terbentuk pada 18 Maret 2011 dan langsung ikut Sea Games XXVI 2011 di Palembang, Sumsel serta Sea Games 2013 di Myanmar meskipun belum berprestasi.

Hasil SEA Games XXVI/2011 di Palembang tersebut maka berdiri lah pada Lapangan petanque berstandar internasional di area Jakabaring Sport City Palembang dengan kekuatan 9 lane pertandingan dan 22 lane latihan dilengkapi dengan stadium penonton dan lampu penerangan disekeliling lapangan. Ketua umum Federasi Olahraga Petanque Indonesia yang pertama kali dipegang oleh Bapak Caca Isa Saleh. Beliau memiliki dedikasi yang sangat tinggi dalam pengembangan olahraga petanque di Indonesia, segala upaya dilakukan untuk mengembangkan petanque agar setelah suksesnya penyelenggaraan di SEA Games 2011 makin meluas di seluruh Indonesia. Pada tahun 2012 pasca SEA GAMES 2011, FOPI mulai mensosialisasikan olahraga Petanque ke Kampus kampus yang memiliki program studi olahraga di 5 Provinsi yakni Bali, Yogyakarta, Riau, Bandung Jawa Barat, Jakarta dan Surabaya Jawa Timur.

Selanjutnya tonggak sosialisasi yang telah dibentuk diteruskan oleh Universitas Negeri Jakarta sehingga olahraga ini hingga sekarang telah meluas dan berhasil dikembangkan di seluruh Indonesia.

Pada tahun 2013, FOPI pertama kali menjadi Tuan Rumah penyelenggaraan Kejuaraan Asia Asian Petanque and Junior Championship di Bali dimana diikuti oleh 22 negara. Saat itu Pengurus Petanque yang pertama kali terbentuk adalah Bali. Selain dari kejuaraan internasional yang diikuti oleh FOPI, FOPI juga aktif menyelenggarakan kejuaraan dalam negeri walau belum terlalu memasyarakat antara lain Bali Petanque Competition tahun 2012, Yogyakarta Petanque Open 2012, Indonesia Petanque Open 2011 di Palembang. Bali International Sport Competition 2014. beberapa prestasi internasional yang didapat selama kurun waktu 2012 s.d 2015 (bukan kelas Nation) antara lain Medali Perunggu Mix Double di Asian Petanque and Junior Championship 2012 di Vietnam, 6 medali Perunggu di ASEAN University Games (AUG) 2012 di Laos, Medali Perunggu Triple Putra di Pan Pasific Petanque Championship 2013 di Brunei Darusalam, Medali Emas Single Putra di SEAPA Petanque Championship 2014 di Laos, Medali Perunggu Triple Putri di Asian Petanque and Junior Championship 2015 di Cambodia dan Medali Perak Shooting Putri di SEA Games di Kuala Lumpur.

FOPI baru masuk keanggotaan Komite Olahraga Petanque Indonesia pada tahun 2015 ditandai dengan pelantikan Pengurus PB FOPI untuk periode 2015-2019. Selanjutnya, pengembangan kompetisi nasional dengan Upaya yang gigih ini menghasilkan cabang olahraga petanque dipertandingkan di Pekan Olahraga

Mahasiswa (POMNAS) ke-14 tahun 2015 di Banda Aceh, Eksibisi Pekan Olahraga Nasional XIX/2016 Jawa Barat yang dipertandingkan di UNISMA Bekasi dan sedianya akan dipertandingkan sebagai cabang resmi di PON XX/2020 Papua. Di Indonesia sendiri setelah PB FOPI melaksanakan sosialisasi ke berbagai daerah perkembangan cabang olahraga petanque makin semarak. Terlebih setelah pelaksanaan eksibisi Pekan Olahraga Nasional XIX/2016 Jawa Barat, saat ini di seluruh Indonesia setiap pekan selalu ada kejuaraan baik yang resmi diselenggarakan oleh PB FOPI, PengProv FOPI dan Pengcab FOPI maupun yang diselenggarakan oleh klub-klub petanque. Pada EksibisiPON XIX/2016 Jawa Barat cabang olahraga petanque mempertandingkan 9 nomor pertandingan dengan jumlah peserta 20 tim yang berasal dari 19 Provinsi se-Indonesia.

Sukardi (2014:8) Evaluasi adalah sebuah proses sistematis pengumpulan dan penganalisisan data untuk pengambilan keputusan. Dari aspek program, evaluasi dapat dikatakan suatu kegiatan pengevaluasian yang dilakukan secara berkesinambungan dan ada dalam suatu organisasi. Program dapat diartikan menjadi dua hal, yaitu sebagai rencana dan juga sebagai kesatuan kegiatan pengelolaan.

Setiap kegiatan yang dilaksanakan, seharusnya selalu diikuti dengan evaluasi. Evaluasi yang dilakukan bertujuan untuk menilai apakah pelaksanaan yang telah dilakukan sesuai dengan prosedur perencanaanpengelolaan, dan apakah telah mencapai hasil yang diharapkan. Berdasarkan evaluasi itulah dapat diketahui hal-hal yang telah dicapai, apakah suatu program yang dilakukan dapat memenuhi kriteria yang ditentukan (Dimiyati & Mudjiono: 2009). Setelah proses tersebut,



kemudian diambil keputusan apakah program tersebut diteruskan, direvisi, dihentikan, atau dirumuskan kembali sehingga dapat ditemukan suatu format baru yang memuat tujuan, sasaran dan alternatif yang lebih tepat dari sebelumnya.

Evaluasi CIPP merupakan kerangka yang komprehensif untuk mengarahkan pelaksanaan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif terhadap obyek program. Konsep tersebut ditawarkan oleh Stufflebeam dengan pandangan bahwa tujuan penting evaluasi adalah bukan untuk membuktikan, tetapi untuk memperbaiki. Laporan evaluasi model CIPP menyampaikan dengan jujur, adil, dan secukupnya yang diperlukan untuk semua pihak (Stufflebeam DL: 2003).

Petanque kota Kediri berdiri kurang lebih tahun 2017, pertama kali dikenalkan di UNP Kediri itu di program pasca sarjana UNP Kediri tepatnya di MKO yaitu di Magister Keolahragaan, kemudian saat itu dikembangkan oleh bapak Dr. Abdian Asgi Sukmana, M.Pd yang saat itu juga masih sebagai pengajar di SMK PGRI 4 dan juga sebagai dosen, sehingga beliau mengenalkan di tahun 2017 itu dengan menggunakan alat yang sederhana yaitu dengan menggunakan tolak peluru dari besi yang beratnya 1 kilo. Beliau beli kemudian memperkenalkan karena alatnya belum punya sehingga permainan ini menarik dan sederhana sekali sehingga beliau juga tertarik karena permainannya hampir sama dengan permainan tradisional Indonesia yaitu seperti damparan, permainan kelereng dengan menggunakan bulatan-bulatan yang dimainkan di tanah. Jadi itu kemudian beliau dirikan club atas nama Nusantara Petanque Club karena markasnya di Nusantara UNP Kediri, kurang lebih awal tahun 2018 kemudian beliau mengikuti Kejurprov di Banyuwangi 2018, Alhamdulillah memperoleh 2 emas kalo tidak

salah kemudian ada perunggu perak, perunggu juga. Di Banyuwangi itu adalah pertama kali beliau membawa banyak sekali ada sekitar 17 atlet dan official dan itu adalah perjuangan pertama beliau mendirikan club dan karena membawa berita baik kita akhirnya di publish di media dan didengar oleh KONI yang akhirnya beliau diminta untuk mendirikan organisasi KONI tahun 2018 dan ketepatan saat itu kita ada TC Porprov untuk Porprov 2019 di Tuban, Bojonegoro, Gresik, Surabaya. Akhirnya beliau masuk Team tehnhing centernya KONI untuk Puslatkot dan Alhamdulillah pada porprov yang pertana kali dilaksanakan memperoleh juara umum di porprov Jawa Timur untuk cabor petanque 2019.

Berdasarkan pemaparan di atas, bahwa diperlukan adanya penelitian mengenai evaluasi pembinaan prestasi di nusantara petanque club Kota Kediri dengan menggunakan evaluasi model CIIP. Dalam evaluasi CIPP ini menjelaskan tentang langkah-langkah menentukan indikator yang akan dievaluasi, seperti: 1. Konteks (*Context*) membahas tentang ruang lingkup dan tujuan yang mendasari Petanque Kota Kediri, 2. Input (*Input*) membahas tentang perencanaan program latihan, 3. Proses (*Process*) membahas tentang pelaksanaan program latihan, 4. Produk (*Product*) membahas tentang keberhasilan program. Penelitian tersebut akan digunakan sebagai bahan evaluasi untuk penanggung jawab Petanque Club Kota Kediri. Oleh sebab itu, peneliti berusaha agar fakta yang berada di lapangan dapat diambil kesimpulan terhadap evaluasi pembinaan prestasi di nusantara club Kota Kediri sebagai acuan pertimbangan langkah kedepannya.

## **B. Pembatasan Masalah**

Mengingat permasalahan tentang pengetahuan di atas sangatlah luas, maka agar penelitian ini menjadi lebih fokus dan berbobot, maka permasalahan dalam penelitian ini difokuskan pada: “Evaluasi Pembinaan Prestasi Di Nusantara Petanque Club Kota Kediri” dilihat dari evaluasi konteks, input, proses dan produk sebagai daya tarik masyarakat luar.

## **C. Rumusan Masalah**

Mengacu pada paparan latar belakang dan identifikasi masalah, secara khusus perumusan masalah dapat dijabarkan kedalam pernyataan penelitian berikut ini:

1. Bagaimana ruang lingkup kegiatan di Nusantara Petanque Club Kota Kediri?
2. Bagaimana perencanaan yang dilakukan mengenai di Nusantara Petanque Club Kota Kediri?
3. Bagaimana proses perekrutan atlet di Nusantara Petanque Club Kota Kediri?
4. Bagaimana hasil uji tanding pembinaan prestasi di Nusantara Petanque Club Kota Kediri?

## **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat sebagai berikut:.

1. Untuk mengetahui ruang lingkup kegiatan di Nusantara Petanque Club Kota Kediri

2. Untuk mengetahui perencanaan yang dilakukan mengenai di Nusantara Petanque Club Kota Kediri
3. Untuk mengetahui proses perekrutan atlet di Nusantara Petanque Club Kota Kediri.
4. Untuk mengetahui hasil uji tanding pembinaan prestasi di Nusantara Petanque Club Kota Kediri

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam sebuah club baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun kegunaan peneliytian sebagai berikut :

##### **1. Secara Teoritis**

- a. Memberikan sumbangan ilmiah dalam mengevaluasi sebuah club, yaitu evaluasi pembinaan prestasi di Nusantara Petanque club Kota Kediri.
- b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian- penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan evaluasi pembinaan prestasi di Nusantara Petanque club Kota Kediri serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

##### **2. Secara Praktis**

- a. Bagi peneliti. Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang mengevaluasi sebuah club melalui evaluasi CIPP.
- b. Bagi ketua club. Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program latihan untuk meningkatkan prestasi yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Samuelson, dkk. (n.d.). *Ilmu Makro Ekonomi* (2003rd ed.). PT Media Global Edukasi . Jakarta.
- Arikunto, S. (n.d.). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (2013th ed.). Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- A. Anisaturrahmi, 2021. “Evaluasi Program Pendidikan Non Formal pada Rumoh Baca Hasan-Savvas di Kota Lhokseumawe,” PIONIR J. Pendidik., vol. 10, no. 2, 2021.
- Divayana, D. G. H. (2017). *Rancangan Model Evaluasi Berbasis Nilai ANEKA Untuk Mengukur Kualitas Pembelajaran Komputer di SMK TI Se-Kabupaten Badung*. 7.
- Fahrudin, F. "Evaluasi Program Pembelajaran Sejarah Menggunakan Model Context, Input, Process, Product (CIPP)." HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah 8.2 (2020): 199-211.
- Herlambang T. *Olahraga Tradisional Sebagai Identitas Budaya Indonesia*. In Seminar Nasional KeIndonesiaan II Tahun 2017 2017 May 31.
- I. Djuanda, 2020. “Implementasi Evaluasi Program Pendidikan Karakter Model CIPP (Context, Input, Process dan Output),” Al Amin J. Kaji. Ilmu dan Budaya Islam, vol. 3, no. 1, pp. 37–53.
- Kasmiah 2019.pdf*. (n.d.).
- Mulyadi. (n.d.). *Sistem Informasi Akuntansi* (2016th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Putri, J. W., & Muslim, B. A. (2017). EVALUASI PENYELENGGARAAN PROGRAM PUSAT PENDIDIKAN DAN LATIHAN OLAHRAGA PELAJAR (PPLP) CABANG OLAHRAGA TAEKWONDO PROVINSI DKI JAKARTA. *GLADI JURNAL ILMU KEOLAHRAAGAN*, 8(2), 90–101. <https://doi.org/10.21009/GJIK.082.02>
- Pratama, Cahya Dicky, 2020. “Kearifan Lokal: Definisi, Ciri-Ciri, Dan Contohnya”, <https://www.kompas.com/skola/read/2020/11/25/150459069/kearifan-lokal-definisi-ciri-ciri-dan-contohnya>, diunduh 20 Juli 2021
- Saragih, E. H. (n.d.). *EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM PEMBERDAYAAN KOMUNITAS ADAT TERPENCIL DI DESA SIONOM HUDON SELATAN KECAMATAN PARLILITAN KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN*. 12.

Sastrawan, I. G. A., Paturusi, S. A., & Arida, N. S. (2017). EVALUASI PENGEMBANGAN POTENSI “ANCIENT TRACK ONE” DENGAN MODEL CIPP DI DESA WISATA BEDULU DAN DESA BURUAN KABUPATEN GIANYAR. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*. <https://doi.org/10.24843/JUMPA.2017.v04.i02.p10>

Stufflebeam, D. L. (n.d.). *Evaluation Theory, Models, and Applications*. 803.

Sugiyono. (n.d.). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (2016th ed.). Bandung: PT Alfabeta.

R. Doyok, 2021. “Model Evaluasi CIPP dalam Mengevaluasi Program Tahfiz Selama Daring di SMP Islam Al-Ishlah Bukittinggi,” *Ideas J. Pendidikan, Sos. dan Budaya*, vol. 7, no. 3, pp. 73–82, 2021.

Sastrawan, I., S. Paturusi, and N. Arida. "Evaluasi Pengembangan Potensi “Ancient Track One” dengan model Cipp di Desa Wisata Bedulu dan Desa Buruan Kabupaten Gianyar." *Jurnal Master Pariwisata(Jumpa, Doi: 10.24843/Jumpa2017. V04. I01. P10* (2017).

Uddin, Z. S., Setijono, H., & Wiriawan, O. (2020). Evaluasi Pembelajaran Dan Latihan Siswa Smanor Sidoarjo Pada Prestasi Nasional (Studi Pada Atlet Putra Bola Voli Pantai SMANOR SIDOARJO). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(2). <https://doi.org/10.36312/jime.v6i2.1500>

Warju, W. (2016). Educational Program Evaluation using CIPP Model. *Innovation of Vocational Technology Education*, 12(1). <https://doi.org/10.17509/invotec.v12i1.4502>

Widodo, F. (2018). Evaluasi partisipasi masyarakat pada pembangunan infrastruktur dalam konteks pemberdayaan masyarakat. *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 5(2), 108–121. <https://doi.org/10.21831/jppm.v5i2.15932>

Wirawan,. (n.d.). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia* (2012th ed.). Jakarta: Salemba Empat.

Y. B. Bhakti, 2017 “Evaluasi program model CIPP pada proses pembelajaran IPA,” *JIPFRI (Jurnal Inov. Pendidik. Fis. Dan Ris. Ilmiah)*, vol. 1, no. 2, pp. 75–82.

Yuanita, dkk. 2022. Evaluasi Model Cipp Program Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Untuk Meningkatkan Kompetensi Pendidik Anak Usia Dini Di Kota Payakumbuh. *Jurnal Inovasi pendidikan*. Vol.2 No.8.